

BELAJAR KANJI BERDASARKAN GABUNGAN MAKNA KARAKTER

Nandi S.

Departemen Sastra Jepang
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara

Abstrak

Tulisan ini bertujuan untuk memberikan satu alternatif cara belajar kanji khususnya cara mengingat kanji terutama dalam hal penulisannya. Selama ini cara yang paling ampuh untuk mengingat penulisan kanji supaya tidak lupa adalah dengan cara mengulang sesering mungkin menulis kanji yang sudah dipelajari. Tetapi kadang-kadang begitu menulis kanji tetap saja ada yang lupa. Sehingga pembelajar bahasa Jepang menganggap bahwa hal yang tersulit dalam bahasa Jepang adalah kanji. Hal ini bisa dipahami mengingat bahwa kanji selain jumlahnya yang banyak serta mempunyai stroke yang banyak, juga bahwa satu buah kanji banyak yang terdiri dari gabungan beberapa karakter. Berkaitan dengan karakter inilah, penulis mencoba akan membahas cara belajar kanji khususnya mengingat kanji berdasarkan gabungan makna karakter, yaitu makna karakter dasar (*bushu*) dengan makna karakter pembentuk lainnya.

Kata Kunci: *kanji, karakter, mengingat*

Pendahuluan

Kalau kita bertanya kepada pembelajar bahasa Jepang, apa yang sulit dalam bahasa Jepang, maka sebagian besar menjawab bahwa yang paling sulit dalam bahasa Jepang adalah kanji. Hal ini dapat dimaklumi mengingat bangsa Indonesia adalah bangsa yang non-kanji. Selain itu, jumlah kanji jauh lebih banyak (1945 字) jika dibanding dengan Kana (Hiragana dan Katakana) yang masing-masing hanya berjumlah 50 buah (五十音). Selain itu juga, bahwa dalam kanji terdapat dualisme cara baca, yaitu 音読み (*on-yomi* : cara baca menurut lafal Tiongkok) dan 訓読み (*kun-yomi* : cara baca menurut lafal Jepang), serta banyak kanji yang mempunyai stroke yang banyak pula.

Walaupun dalam kenyataannya bahwa kanji itu sulit, tetapi jika kita sebagai pengajar diharapkan tidak mengatakan bahwa kanji itu sulit, tetapi bagaimana caranya supaya yang tadinya sulit menjadi tidak sulit dan yang tadinya tidak menarik menjadi menarik. Ada satu harapan bagi pengajar kanji jika pembelajar sudah mengatakan : 漢字は難しいですが、面白いです。 (*Kanji wa muzukashii desu ga, omoshiroi desu* : Kanji itu sulit, tetapi menarik).

Berkaitan dengan proses belajar mengajar kanji, Takebe (1989:3) mengungkapkan:

漢字は面白い。これがわたしの漢字教育のモットーである。それには、教師自身としても、漢字を面白いと思うようにならなければいけない。教師自身で

漢字が難しいと考えているようでは、学習者のほうも難しいとってしまう。

Kanji wa omoshiroi. Kore ga watashi no kanji kyouiku no motto de aru. Sore ni wa, kyoushi jishin toshite mo, kanji o omoshiroi to omou youni naranakereba ikenai. Kyoushi jishin de kanji ga muzukashii to kangaete iru you de wa, gakushuusha no hou mo muzukashii to omotte shimau.

Kanji menarik. Ini adalah motto pengajaran kanji saya. Selain itu, sebagai seorang pengajarpun, harus beranggapan bahwa kanji itu menarik. Karena jika pengajar menganggap bahwa kanji itu susah, maka pembelajarpun, akan menganggapnya sulit.

Masih berkaitan dengan kanji, Takebe (1989:8-9) menyatakan :

一般には、漢字について、形・音・義（けい、おん、ぎ）の三つがあると説明されている。形というのが字体であり、音というのが読み方であり、義というのが意味である。

Ippan ni wa, kanji ni tsuite, kei, on, gi no mittsu ga aru to setsumei sareteiru. Kei to iu no ga jitai de ari, on to iu no ga yomikata de ari, gi to iu no ga imi de aru.

Pada umumnya, tentang kanji dijelaskan ada tiga, yaitu *kei*, *on*, dan *gi*. Yang disebut *kei* adalah bentuk huruf, *on* adalah cara baca, dan *gi* adalah arti.

Jika melihat ketiga unsur di atas, yang dirasa agak sulit untuk mengingatnya adalah 形（字体）、yaitu bentuk huruf yang erat kaitannya dengan cara menulis. Yang umum terjadi adalah lupa. Artinya, karena ada saja garis atau stroke yang kurang atau sebaliknya kelebihan. Kadang-kadang di kepala terbayang bentuknya, tetapi begitu dicoba menuliskannya ada yang tidak sesuai dengan aslinya apalagi jika strokenya banyak. Cara yang selama ini dilakukan supaya selalu ingat dan benar menulis kanji, adalah dengan cara mengulang-ulang sesering mungkin menulis kanji. Cara ini memang salah satu usaha yang paling ampuh, tetapi untuk melakukannya sering juga dihindangi rasa jenuh dan bosan.

Dengan melihat kenyataan tersebut, maka perlu kiranya dicari cara atau alternatif lain untuk mengingat penulisan kanji tersebut. Maka dalam rangka mencari cara inilah, dalam tulisan ini akan dicoba salah satu alternatif mengingat kanji, yaitu berdasarkan gabungan makna karakter.

Permasalahan

Berdasarkan tanggapan dari pembelajar bahasa Jepang terhadap tiga unsur kanji, yaitu, menulis, membaca, dan arti, yang sering mereka keluhkan adalah menuliskan kembali bentuk kanji. Kadang sudah terbayang bentuknya tetapi begitu ditulis ada saja yang lupa. Maka permasalahannya adalah : Bagaimana cara mengingat (bentuk) kanji ?

Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dalam penulisan ini akan difokuskan pada cara mengingat kanji berdasarkan gabungan makna. Hal ini sesuai dengan salah satu dari enam proses terbentuknya kanji, yaitu 会意文字 (*kaii moji*). Todo Akiyasu (1972:963) mengungkapkan bahwa: Yang disebut dengan *Kaii Moji* adalah menggabungkan makna. Yang dimaksud dengan menggabungkan makna yang akan dibahas adalah gabungan makna karakter, yaitu makna *bushu* yang sering disebut dengan istilah karakter dasar dan makna karakter pembentuk kanji lainnya. Yang dimaksud karakter pembentuk lain bisa juga karakter tersebut berupa kanji. Dikarenakan karakter dasar (*bushu*) menurut letaknya terdapat tujuh jenis, maka sebagai contoh, penulis pilih satu jenis karakter dasar, yaitu karakter dasar yang letaknya disebelah kiri yang disebut *hen* yang merupakan *bushu* terbanyak jenisnya, yaitu terdapat 54 jenis (Aruku Nihongo Shuppan Henshuubu : 216-217). Dari jumlah tersebut dipilih empat jenis sebagai contoh, yaitu yang sering ditemui, seperti イ (にんべん : *ninben*), 木 (きへん : *kihen*), 扌 (てへん : *tehen*), dan 彳 (さんずい : *sanzui*), dan masing-masing akan dibahas empat sampai lima buah kanji. Kanji-kanji yang akan dibahas juga akan dilengkapi dengan cara baca baik secara *on-yomi* maupun *kon-yomi* serta arti dari masing-masing kanji tersebut.

Metode

Metode yang digunakan dalam pembahasannya adalah metode Asosiasi. Takebe dalam Tjandra (2008:12) menyatakan bahwa metode asosiasi adalah metode pengajaran kanji dengan cara mempereteli huruf kanji menjadi beberapa bagian yang masing-masing diasosiasikan dengan benda tertentu supaya murid dapat menghafalnya dari bayangan benda itu.

Walaupun adakalanya timbul kesulitan bagi orang asing, karena objek asosiasi semuanya berada dalam jangkauan kebudayaan Jepang termasuk pola pikir atau logika yang diterapkan di dalamnya mengikuti cara berpikir orang Jepang. Adapun penerapan metode tersebut dalam pembahasannya yaitu dengan cara mempereteli kanji dengan cara memisahkan karakter-karakternya. Kemudian setelah melihat makna yang baku dari masing-masing karakter, baik karakter dasar (*bushu*) maupun karakter lainnya, penulis mencoba menggabungkannya kembali berdasarkan makna yang disesuaikan dengan pola pikir dan kebiasaan di Indonesia secara umum. Diharapkan dengan cara seperti ini akan didapat cara mengingat kanji terutama dalam hal penulisannya.

Pembahasan

Sebelum membahas penggabungan makna karakter, terlebih dahulu akan dikemukakan karakter penting yang terdapat dalam kanji, yaitu 部首 (*bushu*) yang sering juga disebut sebagai karakter dasar. *Bushu* dikatakan penting karena karakter ini dapat menunjukkan makna dari kanji itu sendiri secara umum.

Bushu berdasarkan letaknya terdiri dari tujuh jenis, yaitu *bushu* yang letaknya di sebelah kiri, yaitu 偏 (へん : *hen*), di sebelah kanan, yaitu 旁 (つくり : *tsukuri*), *bushu* yang letaknya di bagian atas, yaitu 冠 (かんむり : *kanmuri*), di bagian bawah adalah 脚 (あし : *ashi*), dan *bushu* yang melingkari bagian tengah dan luar, yaitu 垂 (たれ : *tare*), によ (nyou), dan 構 (かまえ :

kamae). Dari ketujuh *bushu* tersebut 偏 (へん : *hen*) merupakan *bushu* yang terbanyak jenisnya, yaitu ada sekitar 54 jenis. Dari 54 jenis tersebut akan diambil empat buah *bushu* yang sering kita temui, yaitu イ (にんべん : *ninben*) , 才 (てへん : *tehen*)、木 (きへん : *kihen*) , dan 才 (さんずい : *sanzui*) dan masing-masing akan dibahas empat sampai lima buah kanji sebagai contoh.

1. イ (にんべん : *ninben*)

Berikut adalah contoh kanji-kanji yang mempunyai *bushu* イ (にんべん : *ninben*) :

a. 伎 ぎ、キ : keterampilan

Kanji tersebut terbentuk dari gabungan tiga karakter, yaitu karakter dasar イ (にんべん : *ninben*) yang menunjukkan makna orang atau manusia, 十 (じゅう : *juu*) artinya sepuluh (menunjukkan jumlah banyak) dan 又 yang menunjukkan makna tangan. Ketiga karakter tersebut jika digabungkan akan didapat kata : *Orang sepuluh (banyak) tangan*. Pengertiannya adalah jika ada orang mempunyai sepuluh (banyak) tangan, maka orang tersebut akan bisa melakukan pekerjaan apapun. Kemampuan orang yang dapat melakukan pekerjaan seperti itu dikatakan orang yang *terampil* atau mempunyai *keterampilan*.

Cara mengingat : orang (イ) mempunyai sepuluh (十) tangan (又) = terampil/keterampilan (伎)

Selain itu, kanji tersebut juga dapat dibentuk dari dua karakter, yaitu karakter dasar イ (にんべん : *ninben*) yang menunjukkan makna orang atau manusia, dan karakter 支 yang menunjukkan makna berpisah (ワカレル). Jika kedua karakter tersebut digabungkan, maka akan didapat kata: *orang berpisah* atau *memisahkan*. Pengertiannya, jika orang harus memisahkan-misahkan sesuatu hal-hal yang kecil dan orang tersebut mampu melakukannya dengan tanpa kesalahan, maka orang tersebut *terampil* atau mempunyai *keterampilan*.

Cara mengingat : orang (イ) memisah-misahkan (支) = keterampilan (伎) 住 す・む、ジユウ : tinggal, berdiam

Kanji tersebut terbentuk dari gabungan dua karakter, yaitu karakter dasar イ (にんべん : *ninben*) yang menunjukkan makna orang atau manusia dan karakter 主 yang menunjukkan makna tidak bergerak. Jika kedua karakter tersebut digabung, maka akan didapat kata: *orang tidak bergerak*. Pengertiannya bahwa orang yang tidak bergerak adalah sama dengan diam atau tinggal di tempat.

Cara mengingat: orang (イ) tidak bergerak (主) = tinggal/berdiam (住)

Selain cara di atas ada juga cara yang lain yaitu bahwa kanji tersebut terbentuk dari dua karakter, yaitu karakter dasar イ (にんべん : *ninben*) yang menunjukkan makna orang atau manusia dan karakter 主, dimana karakter tersebut juga sekaligus merupakan kanji dan dibaca ぬし (*nushi*) yang artinya pemilik dan おもな (*omo-na*) yang artinya penting. Jika kedua karakter tersebut digabung, maka akan didapat kata: *Orang yang merupakan*

pemilik atau *orang penting*. Pengertiannya bahwa jika orang merupakan pemilik sesuatu, maka orang tersebut akan diam dan tinggal di suatu tempat saja, sedangkan yang melakukan sesuatunya adalah orang lain sebagai pembantunya. Begitu juga jika orang tersebut merupakan orang penting, maka orang tersebut kebiasaannya akan diam dan tinggal di tempat saja, sedangkan yang mengerjakan sesuatunya adalah orang lain atau bawahannya.

Cara mengingat: orang (イ) sebagai pemilik (主) = tinggal/berdiam (住) atau

orang (イ) penting (主) = tinggal/berdiam (住)

b. 伝 つた・える デン : menyampaikan, mengabarkan

Kanji tersebut jika dipisahkan berdasarkan karakter pembentuknya, terdiri dari tiga karakter, yaitu karakter dasar (イにんべん : *ninben*) yang menunjukkan makna orang atau manusia, dan karakter (二ム) yang menunjukkan makna berkumpul (アツマル). Jika ketiga karakter tersebut digabungkan, maka akan didapat kata : *orang berkumpul*. Pengertiannya adalah jika banyak orang (disuruh) berkumpul disuatu tempat, maka sudah dapat dipastikan bahwa saat itu ada sesuatu yang akan *disampaikan* atau *dikabarkan*.

Cara mengingat: orang (イ) berkumpul (二ム) = menyampaikan, mengabarkan (伝)

c. 例 たと・えば レイ : contoh, misal

Kanji tersebut bisa diingat melalui dua cara, yaitu dengan cara menentukan terlebih dahulu kanji tersebut terbentuk dari berapa gabungan karakter. Kanji tersebut terbentuk bisa dari gabungan dua karakter bisa juga tiga karakter. Kalau mengambil dua karakter, maka kanji tersebut terbentuk dari gabungan karakter dasar (イ (にんべん : *ninben*)) yang menunjukkan makna orang atau manusia dan karakter 列 yang sekaligus merupakan kanji yang artinya deretan atau barisan. Sedangkan kalau mengambil tiga karakter, maka kanji tersebut terbentuk dari karakter イ, タ, dan 列. Tetapi karena karakter 列 sendiri merupakan kanji yang terbentuk dari dua karakter, maka disini terlebih dahulu akan dibahas kanji 列.

Kanji 列 terdiri dari gabungan dua karakter, yaitu karakter yang diasumsikan sebagai huruf katakata タ (*ta*) dan 列 (*ri*). Jika kedua kata tersebut digabung akan didapat kata : *tari/menari*. Pengertiannya, jika orang menari supaya kelihatannya rapih dan teratur, maka posisinya harus berderet/berjejer atau berbaris. Jadi, untuk mengingat kanji 列 (レツ : *retsu*) yang artinya deretan, (berderet) dan barisan (berbaris) adalah :

ta (タ) ri (列) = berjejer, berbaris (列)

Sedangkan kanji 例, karena merupakan gabungan antara イ (にんべん : *ninben*) yang menunjukkan makna orang atau manusia dan kanji 列 (レツ : *retsu*) yang artinya deretan (berderet) dan barisan (berbaris), maka jika digabungkan akan didapat kata : *orang berjejer/berbaris*. Pengertiannya, jika orang berjejer/berbaris kelihatannya rapih dan teratur. Kerapihan dan

keteraturan merupakan sesuatu yang disenangi dan hendaknya dijadikan *contoh* untuk dilakukan dalam segala bidang.

Cara mengingat : orang (イ) berbaris/berjejer (列)

= contoh (例)

Jika kita menentukan bahwa kanji 例 ini terbentuk dari tiga gabungan karakter, yaitu karakter イ、夕、dan 亅, maka cara mengingatnya adalah:

orang (イ) ta (夕) ri (亅) = contoh (例)

Bahwa orang yang menari posisinya selalu berjejer/berderet dan kelihatannya rapi, dan keadaan seperti itu dapat dijadikan *contoh*.

d. 何 なん、なに カ : apa

Kanji tersebut terbentuk dari gabungan dua karakter, yaitu karakter dasar イ (にんべん : *ninben*) yang menunjukkan makna orang atau manusia dan karakter 可 yang diasumsikan dengan makna berbelok-belok. Jika kedua makna karakter tersebut digabung, maka akan didapat kata : *orang yang berbelok-belok* atau *plin-plan*. Pengertiannya, jika ada orang yang selalu berbelok-belok atau dengan kata lain plin-plan dalam berbicara atau bertindak, maka akan menimbulkan pertanyaan bagi orang lain *apa* atau *bagaimana*, karena orang tersebut tidak dimengerti orang lain.

Cara mengingat : orang (イ) berbelok-belok/plin-plan (可) = apa (何)

2. 拵 (てへん : *tehen*)

Berikut adalah contoh kanji-kanji yang mempunyai *bushu* 拵 (てへん : *tehen*) :

a. 払 はら・う フツ : membayar, menyapu, membersihkan, membuang

Kanji tersebut terbentuk dari gabungan dua karakter, yaitu karakter dasar 拵 (てへん : *tehen*) yang menunjukkan makna tangan dan karakter 亼 yang menunjukkan makna luas atau lebar (ヒロイ). Jika makna kedua karakter tersebut digabung, maka akan didapat kata : *tangan luas/lebar*. Pengertian tangan lebar adalah tangan atau telapak tangan yang terbuka. Ketika kita membuka dengan lebar telapak tangan, banyak yang kita bisa kerjakan diantaranya, *menyapu* atau *membersihkan* sesuatu seperti kotoran, debu dan sebagainya yang menempel di baju atau di celana. Selain itu, kita membuka telapak tangan ketika *membayar* ataupun *membuang* sesuatu, karena tidak mungkin membayar uang atau membuang sesuatu dengan cara telapak tangan dikepalkan.

Cara mengingat : (telapak) tangan (拵) (dibuka) lebar (亼) = membayar, menyapu, membersihkan, membuang (払).

b. 拾 ひろ・う シュウ : memungut, mengambil

Kanji tersebut terbentuk dari gabungan dua karakter, yaitu karakter dasar 拵 (てへん : *tehen*) yang menunjukkan makna tangan dan karakter 合. Tetapi karena karakter 合 merupakan kanji, maka akan dibahas terlebih dahulu kanji tersebut.

Jika dilihat, kanji 合 (あ・う、ゴウ) yang artinya cocok, sesuai, serasi, terdiri dari tiga gabungan karakter, yaitu 人 yang artinya identik dengan orang, 一 (イチ) yang artinya satu, dan 口 (くち、コウ) yang artinya mulut. Jika digabung akan didapat kata : *orang satu mulut* atau *orang satu suara*. Pengertiannya jika orang sudah satu mulut atau satu suara, maka orang tersebut cocok, sesuai atau serasi. Maka, untuk mengingat kanji 合 ini adalah :

orang (人) satu (一) mulut(suara) (口) = cocok, sesuai, serasi (合)

Karena kanji 拾 terbentuk dari gabungan dua karakter, yaitu 扌 (てへん: *tehen*) yang menunjukkan makna tangan dan kanji 合 yang maknanya sesuai, cocok, serasi, maka jika kedua karakter tersebut digabung akan didapat kata : *tangan sesuai, cocok*. Pengertiannya adalah pekerjaan yang sesuai dan cocok dengan kebiasaan yang dilakukan oleh tangan adalah *memungut* dan *mengambil*.

Cara mengingat : (dilakukan) tangan (扌) yang sesuai (合) = memungut, mengambil (拾)

c. 探 さが・す タン : mencari

Kanji tersebut terbentuk dari gabungan tiga karakter, yaitu karakter dasar 扌 (てへん: *tehen*) yang menunjukkan makna tangan, karakter 穴 yang menunjukkan makna lobang, dan karakter 木 yang maknanya pohon. Jika ketiga karakter tersebut digabung, maka akan didapat kata : *tangan lobang pohon*. Pengertiannya adalah dahulu jika tangan masuk ke lobang yang ada di pohon, maka sudah dapat dipastikan dan sudah menjadi kebiasaan bahwa tangan tersebut sedang *mencari* sesuatu, misalnya burung, anak burung atau telur burung.

Cara mengingat : tangan (扌) (masuk ke) lobang (穴) pohon (木) = mencari (探)

d. 押 お・す オウ : mendorong

Kanji tersebut terbentuk dari gabungan dua karakter, yaitu karakter dasar 扌 (てへん: *tehen*) yang menyatakan makna tangan dan karakter yang sekaligus sebagai kanji, yaitu 甲 (コウ) yang maknanya punggung (telapak tangan/kaki). Jika kedua karakter tersebut digabung, maka akan didapat kata: *tangan dan punggung/telapak tangan*. Pengertiannya adalah bahwa tangan khususnya telapak tangan, salah satu fungsinya adalah untuk *mendorong* sesuatu.

Cara mengingat : tangan (扌) dan (fungsi) telapak tangan (甲) = mendorong (押)

e. 抓 つね・る つ・める ソウ : mencubit, memetik

Kanji tersebut terbentuk dari gabungan dua karakter, yaitu karakter dasar 扌 (てへん: *tehen*) yang menyatakan makna tangan dan karakter yang sekaligus sebagai kanji, yaitu 爪 (つめ、ソウ) yang maknanya kuku. Jika kedua karakter tersebut digabung, maka akan didapat kata : *tangan dan*

kuku. Pengertiannya adalah sudah sama-sama kita tahu bahwa tangan, khususnya kuku tangan mempunyai fungsi untuk *memetik* ataupun *mencubit*.

Cara mengingat : (fungsi) tangan (拵) dan kuku (爪) = memetik, mencubit (抓)

3. 木 (きへん : *kihen*)

Berikut adalah contoh kanji-kanji yang mempunyai *bushu* 木 (きへん) : *kihen*) :

a. 柱 はしら チュウ : tiang

Kanji tersebut terbentuk dari gabungan dua karakter, yaitu karakter dasar 木 (きへん: *kihen*) yang menunjukkan makna pohon/kayu dan karakter 主 yang menyatakan makna tidak bergerak. Jika kedua karakter tersebut digabung, maka akan didapat kata : *kayu tidak bergerak*. Pengertiannya bahwa dalam sebuah bangunan terdapat kayu dan kayu tersebut tidak boleh digerakan atau tidak bisa dipindah-pindah dan harus selalu dalam keadaan diam karena kayu tersebut fungsinya sebagai penopang bangunan tersebut. Karena itu, kalau kayu tersebut digerakan atau dipindah-pindah, maka bangunan tersebut akan roboh. Maka kayu seperti itu dinamakan *tiang*.

Cara mengingat : kayu (木) yang tidak bergerak (主) = tiang (柱)

Selain cara di atas ada juga cara lain, yaitu bahwa kanji tersebut sama terdiri dari dua karakter, yaitu karakter dasar 木 (きへん: *kihen*) yang menunjukkan makna pohon/kayu dan karakter 主 (おもな: *omo-na*) yang sekaligus sebagai kanji yang maknanya utama atau penting. Jika kedua karakter tersebut digabung, maka akan didapat kata : *kayu yang utama* atau *penting*. Pengertiannya adalah bahwa dalam sebuah bangunan terdapat kayu yang paling *utama* dan *penting* yang fungsinya sebagai penopang bangunan tersebut, karena jika tidak ada kayu tersebut, bangunan tersebut tidak akan bisa berdiri. Maka, kayu yang dimaksud adalah *tiang*.

Cara mengingat : kayu (木) yang utama/penting (主) = tiang (柱)

b. 桜 さくら オウ : pohon sakura

Kanji di atas terbentuk dari gabungan tiga karakter, yaitu karakter dasar 木 (きへん: *kihen*) yang menunjukkan makna pohon/kayu, karakter 女 yang maknanya wanita, dan karakter ツ yang menunjukkan makna mahkota. Jika ketiga karakter tersebut digabung, maka akan didapat kata: *pohon wanita bermahkota*. Pengertiannya adalah, pohon yang diibaratkan wanita bermahkota,. Wanita bermahkota adalah wanita yang cantik. Jadi, pohon seperti wanita bermahkota, adalah pohon yang cantik. Sudah sama-sama kita ketahui bahwa salah satu jenis pohon yang cantik yang terdapat di Jepang adalah pohon *Sakura*.

Cara mengingat : pohon (木) ibarat wanita (女) bermahkota (ツ) = sakura (桜)

c. 枯 か・れる コ, カ : layu, menua, mati (tumbuhan)

Kanji di atas kalau dilihat dari karakter pembentuknya bisa terbentuk dari dua karakter, bisa juga terbentuk dari tiga karakter. Jika dilihat yang terbentuk dari

dua karakter, maka karakter pembentuknya adalah, 木 dan 古. Sedangkan jika tiga karakter, karakter pembentuknya adalah, 木、十、 dan 口.

Sebelum membahas kanji 枯, terlebih dahulu akan dibahas salah satu karakter pembentuknya, yaitu karakter 古 yang sekaligus juga sebagai kanji dan dibaca ふる・い、コ yang maknanya: tua, basi, lama, kuno. Kanji ini, terbentuk dari dua karakter, yaitu karakter 十 yang bermakna sepuluh (menunjukkan makna banyak) dan karakter 口 yang maknanya mulut. Jika kedua karakter tersebut digabung, maka akan didapat kata : *sepuluh (banyak) mulut*. Pengertiannya, jika ada sepuluh (banyak) orang menggunakan mulutnya atau berbicara hal yang sama, maka orang yang mendengar merasa bosan dan biasanya akan bilang *kuno* atau *basi/lama*.

Cara mengingat : sepuluh (banyak) (十) mulut (口) = basi, lama, tua, kuno (古)

Maka, jika kanji 枯 ini terbentuk dari dua karakter, yaitu karakter dasar 木 (きへん: *kihen*) yang menunjukkan makna pohon/kayu, dan karakter 古 yang sekaligus sebagai kanji dan dibaca ふる・い、コ yang maknanya tua, lama, basi, dan kuno, maka jika kedua karakter tersebut digabung, akan didapat kata : *pohon tua*. Pengertiannya, jika pohon sudah tua (menua), maka pohon tersebut lama-kelamaan akan *layu* dan bahkan *mati*.

Cara mengingat: pohon (木) tua (古) = layu, mati (枯)

d. 机 つくえ キ : meja

Kanji tersebut terbentuk dari gabungan dua karakter, yaitu karakter dasar 木 (きへん: *kihen*) yang menunjukkan makna pohon/kayu, dan karakter 几 yang menunjukkan makna alas. Jika kedua karakter tersebut digabung, maka akan didapat kata: *kayu alas*. Pengertiannya adalah suatu alas yang terbuat dari kayu dan di atasnya bisa untuk menyimpan sesuatu. Benda tersebut disebut *meja*, mengingat bahwa zaman dahulu *meja* kebanyakan terbuat dari kayu.

Cara mengingat : kayu (木) (sebagai) alas (几) = meja (机)

e. 枝 えだ、え、シ、キ : cabang, ranting, dahan

Kanji tersebut terbentuk dari gabungan tiga karakter, yaitu karakter dasar 木 (きへん : *kihen*) yang menunjukkan makna kayu atau pohon , 十 (じゅう : *juu*) artinya sepuluh (menunjukkan makna banyak), dan karakter 又 yang menunjukkan makna tangan. Ketiga karakter tersebut jika digabungkan akan didapat kata : *pohon yang mempunyai banyak tangan*. Sedangkan tangan disini merupakan asumsi dari cabang. Maka dapat dikatakan bahwa tangan/cabang yang banyak terdapat/menempel di pohon disebut dengan *dahan* atau *ranting*.

Cara mengingat : di pohon (木) sepuluh (banyak) (十) tangan (又) = dahan/ranting (枝)

Selain itu, kanji tersebut juga dapat dibentuk dari dua karakter, yaitu karakter dasar 木 (きへん : *kihen*) yang menunjukkan makna kayu atau pohon, dan karakter 支 yang menunjukkan makna berpisah (ワカレル). Jika kedua karakter tersebut digabungkan, maka akan didapat kata: *pohon berpisah*. Pengertiannya adalah benda yang seolah-olah terpisah dan hanya menempel

pada pohon dan merupakan cabang-cabang dari pohon itu sendiri dan cabang-cabang itu dinamakan *dahan* atau *ranting*.

Cara mengingat : pohon (木) yang terpisah-pisah (支) = dahan atau ranting (枝)

4. 氵 (さんずい : sanzui)

Berikut adalah contoh kanji-kanji yang mempunyai *bushu* 氵 (さんずい : sanzui) :

a. 温 あたた・かい あたた・める オン : hangat, menghangatkan
 Kanji tersebut terbentuk dari gabungan tiga karakter, yaitu karakter dasar 氵 (さんずい : sanzui) yang menunjukkan makna air, karakter 皿 yang sekaligus juga sebagai kanji dan dibaca さら、ベイ、ミヨウ yang artinya piring, mangkuk, dan 日 yang juga sebagai kanji dan dibaca ひ、び、カ、ジツ, 二、ニチ yang artinya hari, matahari. Jika ketiga karakter tersebut digabung, maka akan didapat kata: *air piring matahari*. Pengertiannya jika kita menaruh air di piring dan menyimpannya di luar, maka air tersebut akan kena sinar panas matahari sehingga air tersebut akan menjadi *hangat* bahkan *panas*.

Cara mengingat: air (氵) di piring (皿) (kena sinar) matahari (日) = hangat, panas (温)

b. 河 かわ カ : sungai

Kanji tersebut terbentuk dari gabungan dua karakter, yaitu karakter dasar 氵 (さんずい : sanzui) yang menunjukkan makna air dan karakter 可 yang diasumsikan dengan bentuk belokan atau berbelok. Jika kedua karakter tersebut digabung, maka akan didapat kata : *air berbelok*. Pengertiannya adalah tempat dimana aliran airnya berbelok-belok dan tempat aliran air tersebut adalah *sungai*.

Cara mengingat: air (氵) yang berbelok-belok (可) = sungai (河)

c. 法 ホウ : hukum, aturan, undang-undang

Kanji tersebut terbentuk dari gabungan tiga karakter, yaitu karakter dasar 氵 (さんずい : sanzui) yang menunjukkan makna air, karakter 土 yang sekaligus juga sebagai kanji dan dibaca つち、ド yang maknanya tanah, serta karakter 厶 yang menunjukkan makna luas atau lebar (ヒロイ) . Jika ketiga karakter tersebut digabung, maka akan didapat kata: *air tanah luas*. Pengertiannya, jika suatu tempat atau wilayah mempunyai air yang diidentikan dengan laut, tanah yang identik dengan daratan yang luas, maka untuk menjaga keutuhan laut dan daratan yang luas tersebut diperlukan *hukum, aturan* bahkan *undang-undang* sebagaimana halnya yang terdapat dalam sebuah negara.

Cara mengingat: air (氵) tanah (土) yang luas (厶) = hukum, aturan, undang-undang (法)

d. 注 そそ・ぐ チュウ : menuangkan

Kanji tersebut terbentuk dari gabungan dua karakter, yaitu karakter dasar 止 (さんずい: *sanzui*) yang menunjukkan makna air dan karakter 主 yang menunjukkan makna diam atau tidak bergerak. Jika kedua karakter tersebut digabung, maka akan didapat kata: *air tidak bergerak*. Pengertiannya adalah bahwa ketika kita akan *menuangkan* air ke dalam suatu wadah, maka air tersebut jangan digoyang-goyangkan tetapi harus dalam keadaan *tidak bergerak* atau diam supaya tidak meleber atau tumpah kemana-mana.

Cara mengingat: air (止) dalam keadaan diam (主) = menuang (注)

Kesimpulan

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa kanji merupakan jenis huruf dalam bahasa Jepang yang termasuk ke dalam 表意文字(*hyoui moji*), yaitu huruf yang mengungkapkan makna, artinya bahwa cukup dengan hanya melihat bentuk kanjinya saja sudah dapat mengetahui artinya. Adapun dalam kanji tersebut terdapat tiga unsur penting yang harus dikuasai, yaitu menulis, membaca dan memahami arti. Cara belajar kanji yang efektif adalah selain dengan cara mengulang-ulang sesering mungkin menulis kanji, pemahaman terhadap makna karakter juga mutlak diperlukan, baik itu karakter dasar (*bushu*) ataupun karakter pembentuk lainnya. Hal ini diperlukan mengingat bahwa kanji dalam proses pembentukannya ada yang didapat berdasarkan gabungan makna, diantaranya gabungan makna karakter dasar (*bushu*) dan makna karakter pembentuk lainnya.

Walaupun pada dasarnya semua karakter sudah mempunyai maknanya masing-masing, tidak menutup kemungkinan untuk membuat asumsi atau interpretasi yang sesuai dengan pola pikir dan logika sendiri, kecuali tidak untuk makna karakter dasar (*bushu*). Hal ini dapat saja dilakukan hanya sebatas untuk menggabungkan kembali karakter-karakter tersebut dalam rangka mengingat penulisan (bentuk) kanji.

Daftar Pustaka

- Akiyo Nishino. 1993. *250 Essential Kanji for Everyday Use*. Tokyo: Tuttle Publishing
- Andrew N. Nelson. 1994. *Saishin Kanji Jiten*. Jakarta: Kesaint Blanc
- Aruku Nihongo Shuppan Henshuubu. 1994. *Nihongo Nouryoku Shiken Kanji Handobukku*. Tokyo: Aruku
- Ishii. 1990. *E de Oboeru Kanji no Hon*. Tokyo: Popura
- Sheddy N Tjandra. 2008. *Pengajaran Bahasa Jepang Kepada Orang Asing (Makalah)*. Medan: ASPBJI
- Toudou Akiyasu. 1972. *Gakushuu Kanji Jiten*. Tokyo: Shougakukan
- Takebe Yoshiaki. 1989. *Kanji no Oshiekata*. Tokyo: Aruku
- _____. 1993. *Kanji wa Muzukashikunai*. Tokyo: Aruku